

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN BADUNG

Kadek Apriada¹, Putu Riska Wulandari², Made Laksmi Sena Hartini³

^{1,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

²Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Corresponding Author: kadekapriada@unmas.ac.id¹, riskawulandari@uhnsugriwa.ac.id², laksmisena23@unmas.ac.id³

Article History

Received : 29-07-2023

Revised : 05-08-2023

Accepted : 08-08-2023

Kata Kunci: Etika Kepemimpinan; Kualitas Laporan Keuangan; Sistem Pengendalian Intern; Tingkat Pemahaman Akuntansi; Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Keywords: Internal Control Systems; Leadership Ethics; Level of Education and Utilization of Information Technology; Level of Understanding of Accounting; Quality of Financial Reports

ABSTRAK

Sebagai lembaga keuangan. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sangat membutuhkan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel tingkat pemahaman akuntansi, etika kepemimpinan, sistem pengendalian intern, tingkat pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Hasil analisis menunjukkan bahwa Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan Sistem Pengendalian Intern dan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Badung.

ABSTRACT

As a financial institution. Rural Credit Banks (BPR) really need financial reports. This study aims to examine the effect of the variable level of understanding of accounting, leadership ethics, internal control systems, level of education and utilization of information technology on the variable quality of financial reports. The population in this study were 47 Rural Banks in Badung Regency. The results of the analysis show that the Level of Understanding of Accounting, Leadership Ethics and Utilization of Information Technology has a positive effect on the Quality of Financial Statements. While the Internal Control System and Education Level have no effect on the Quality of Financial Statements at Rural Banks (BPR) in Badung Regency.

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan terkait operasional entitas atau organisasi, salah satu entitas yang

sangat penting memiliki laporan keuangan yang berkualitas adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan pada perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak internal ataupun eksternal untuk pengambilan keputusan (Pranacita, 2022).

Bank perkreditan rakyat (BPR) yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran baik dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dengan tujuan mendorong kegiatan usaha masyarakat. Kemampuan BPR dalam menjalankan kegiatan usahanya tercermin dari pelaporan keuangan. Sebagai badan penyalur kredit, BPR juga memerlukan manajemen pengendalian internal yang baik sehingga dapat menjalankan usahanya secara *continue*. Sebagai bagian dari perbankan yang sedang tumbuh BPR juga harus berhati-hati dalam menjaga keseimbangan kinerjanya dari bahaya adanya kecurangan yang mengancam dunia perbankan. Terungkapnya berbagai kasus kecurangan di sektor perbankan yang dapat merugikan nasabah maupun bank itu sendiri menunjukkan bahwa kecurangan banyak terjadi dimana saja (Widyaningtiyas, 2014). Kasus yang sempat terjadi di salah satu BPR di kabupaten badung yaitu PT. Bank Perkreditan Rakyat Legian, yang beralamat di Jalan Gajah Mada No.125-127 Denpasar, Provinsi Bali, dimana BPR ini mengalami kebangkrutan disebabkan oleh pemegang saham BPR yang melakukan tindakan pidana penggelapan dana operasional. Pemilik saham tersebut menggunakan dana untuk kepentingan pribadi. Hal yang dilakukan yaitu membuat pencatatan palsu dalam pembukuan atau laporan transaksi pada kurun waktu [2017-2018](#) terkait transaksi sebesar kurang lebih Rp 23,1 miliar rupiah (balitribune.co.id 2022).

Dalam menjalankan usahanya, suatu perusahaan tentunya memerlukan seorang pemimpin yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik. Pemahaman akuntansi sangatlah diperlukan dalam membuat atau menyusun suatu laporan keuangan. Dengan adanya kecerdasan atau pengetahuan tentang akuntansi yang baik dan handal maka kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan itu akan lebih bagus dan terhindar dari adanya kesalahan - kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemahaman akuntansi itu sendiri (Putra, 2017). Hasil penelitian Astrayanti (2017), Purwanti dan Wasman (2014), Dewi (2018), Maulana (2017) mendapatkan hasil pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Pebriantari (2021) mendapatkan hasil pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Suatu perusahaan seorang pemimpin menjadi penentu keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Menjadi seorang pemimpin harus memiliki etika yang baik. Seorang pemimpin yang memiliki etika akan mampu membawa organisasi yang dipimpinnya sampai ke puncak keberhasilan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada pada semua anggota organisasi yang dipimpin. Tanpa adanya etika kepemimpinan yang efektif mengakibatkan keseimbangan organisasi terganggu (Astrayanti, 2017). Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Rifa'I (2014) memperoleh hasil bahwa adanya pengaruh positif antara pengaruh etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti (2020) dengan memperoleh hasil bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan pada suatu perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan suatu perusahaan menjadi baik dan akurat adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI). Sistem pengendalian internal merupakan salah satu sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dan berfungsi sebagai pengatur sumber daya yang telah ada untuk dapat difungsikan secara maksimal. Oleh karena itu tingginya kualitas laporan keuangan juga ditentukan oleh seberapa baik pengendalian internalnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siwambudi (2017), Puspita (2020) dan Rohman (2020) bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan menurut Inasari (2018) membuktikan bahwa SPI tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tingkat pendidikan atau sering disebut dengan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Eriva (2013), dan Priyatna (2015) menyatakan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman atas laporan keuangan. Sedangkan Nastiti (2013) dan Maulia (2014) membuktikan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman atas laporan keuangan.

Pemanfaatan informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Husna, 2017). Pebriantari (2021), Nurillah dan Muid (2014) menyatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Harmoni (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Teori kelembagaan atau *institutional theory* dapat didefinisikan Rinaldi (Widayawati, 2012) adalah teori yang menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan dapat bertumbuh dan berkelanjutan ketika berada dalam lingkungan yang kompetitif yang penuh dengan para pesaing, dan perusahaan memiliki kemampuan dalam memuaskan *stakeholder*. Penelitian ini menggunakan *Old Institutional Theory* karena yang diteliti adalah karakter orang-orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan yaitu tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki pemimpin maupun karyawan untuk membuat suatu laporan keuangan, etika yang dimiliki pemimpin, kemudian sistem pengendalian internal dalam melakukan tugasnya, tingkat pendidikan seseorang serta bagaimana pemanfaatan teknologi informasi akuntansi di perusahaan tersebut (Sinaranata, 2019).

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan. Dengan adanya pengetahuan tentang akuntansi maka kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan akan lebih baik dan terhindar dari adanya kesalahan-kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang akuntansi. Penelitian mengenai tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, sebelumnya telah pernah dilakukan oleh Yuliani (2014), Priyatna (2015) dan Nudilah (2016), Priyani (2020) menguraikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Etika Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Etika dalam kepemimpinan dikaitkan dengan bagaimana cara pemimpin dalam memimpin pengikutnya dengan tetap mengindahkan kaidah, nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat di dalam perusahaan. Ketika etika kepemimpinan dapat diterapkan dalam suatu organisasi, maka pegawai akan termotivasi untuk bekerja sehingga akan mendorong pelaksanaan tugas dengan tepat dan dikerjakan penuh tanggung jawab seperti sifat pelaporan keuangan yang akan disampaikan akan sangat bagus karena dilakukan dengan tulus (Anggreni, 2021). Penelitian mengenai pengaruh etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan, sebelumnya telah pernah dilakukan oleh Septiana (2017), Nudilah (2016), Priyani (2020) dan Pratiwi (2021) menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian internal (*internal control*) meliputi susunan organisasi dan semua cara-cara dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk menjaga dan mengamankan harta miliknya, memeriksa kecermatan dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi kerja dan mendorong dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, sebelumnya telah pernah dilakukan oleh Rohman (2020), Rahmawati (2015), Siwambudi (2017) menyatakan bahwa peran sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Sedarmayanti (2016:379) dan Hanifah (2017) berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu proses, teknik, dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan diri seseorang kepada orang lain melalui prosedur yang sistematis dan terorganisir. Damayanti (2013) menyatakan tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan atau pendidikan formal yang telah ditempuh seseorang dari jenjang sekolah dasar maupun perguruan tinggi. Penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan, sebelumnya telah pernah dilakukan oleh Maulia (2014) dan Muzahid (2014) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kerja. Pemanfaatan teknologi informasi akan meminimalisasi berbagai kesalahan, karena semua aktivitas pengelolaan keuangan akan tercatat secara lebih sistematis dan pada akhirnya akan mampu menyajikan laporan keuangan daerah yang berkualitas. Penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, sebelumnya telah pernah dilakukan oleh Nurillah dan Mulid (2014), Harlinda (2016), Rohman (2020), Pebriantari (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₅ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Badung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BPR yang bekerja di 47 (Empat puluh tujuh) BPR di Kabupaten Badung. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Purposive sampling*. Sehingga total sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 94 orang karyawan, dengan kriteria kepala bagian *accounting* dan kepala bagian satuan pengawas internal di BPR Kabupaten Badung. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tingkat Pemahaman Akuntansi adalah Kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Indikator yang digunakan yaitu aktiva lancar dapat direalisasikan, pengetahuan hutang perusahaan dan pengetahuan modal perusahaan. Pengukuran variabel

independensi menggunakan skali likert 5 poin. Dengan arti sebagai berikut: Angka 5 = Sangat Setuju (SS), Angka 4 = Setuju, Angka 3 = Kurang Setuju (KS), Angka 2 = Tidak Setuju (TS), Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

Etika kepemimpinan adalah etika untuk seorang pemimpin dalam menentukan sikap apa yang akan diambil dalam pelaporan keuangan. Indikator yang digunakan yaitu pemimpin memiliki sifat profesional dan jujur kepada pengikutnya, dapat menilai dan memahami kinerja para pengikutnya dan pemimpin melakukan inspeksi dalam mengambil keputusan. Pengukuran variabel independensi menggunakan skali likert 5 poin. Dengan arti sebagai berikut: Angka 5 = Sangat Setuju (SS), Angka 4 = Setuju, Angka 3 = Kurang Setuju (KS), Angka 2 = Tidak Setuju (TS), Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengendalian internal adalah alat ukur untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan pengendalian manajemen akan tercapai (Setiawati, 2013). Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pengatur sumber daya yang telah ada untuk dapat difungsikan secara maksimal. Pengukuran variabel independensi menggunakan skali likert 5 poin. Dengan arti sebagai berikut: Angka 5 = Sangat Setuju (SS), Angka 4 = Setuju, Angka 3 = Kurang Setuju (KS), Angka 2 = Tidak Setuju (TS), Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan atau pendidikan formal yang telah ditempuh seseorang dari jenjang sekolah dasar maupun perguruan tinggi. Indikator yang digunakan yaitu latar belakang pendidikan dan pengaruh tingkat pendidikan. Pengukuran variabel independensi menggunakan skali likert 5 poin. Dengan arti sebagai berikut: Angka 5 = Sangat Setuju (SS), Angka 4 = Setuju, Angka 3 = Kurang Setuju (KS), Angka 2 = Tidak Setuju (TS), Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknologi informasi merupakan teknologi yang mempunyai kemampuan untuk menangkap (*capture*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*) dan menyebarkan (*transmit*) informasi dan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja baik pemerintahan maupun perusahaan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi tersebut (Wansyah, 2012). Pengukuran variabel independensi menggunakan skali likert 5 poin. Dengan arti sebagai berikut: Angka 5 = Sangat Setuju (SS), Angka 4 = Setuju, Angka 3 = Kurang Setuju (KS), Angka 2 = Tidak Setuju (TS), Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

Kualitas laporan keuangan merupakan laporan yang dapat menyajikan informasi mengenai prestasi perusahaan dalam satu periode, dan menyediakan informasi – informasi yang dapat diketahui oleh pengguna. Pengukuran variabel independensi menggunakan skali likert 5 poin. Dengan arti sebagai berikut: Angka 5 = Sangat Setuju (SS), Angka 4 = Setuju, Angka 3 = Kurang Setuju (KS), Angka 2 = Tidak Setuju (TS), Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$KLK = \alpha + \beta_1 TPA + \beta_2 EK + \beta_3 SPI + \beta_4 TP + \beta_5 PTI \dots\dots\dots(1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Intrumen

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pemahaman akuntansi, etika kepemimpinan, sistem pengendalian internal, tingkat pendidikan, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini mempunyai nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,03 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel dependen dan variabel independen lebih besar dari nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan pada kuesioner dinyatakan reliabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TPA	94	28.00	34.00	29.2872	1.52133
EK	94	28.00	35.00	31.4468	2.29360
SPI	94	20.00	25.00	22.0000	1.87227
TP	94	23.00	30.00	25.3936	1.87352
PTI	94	23.00	30.00	26.4681	2.14377
KLK	94	27.00	35.00	30.8298	2.51720
Valid N (listwise)	94				

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah Responden (N) yaitu 94 orang. Variabel tingkat pemahaman akuntansi (TPA) memiliki nilai minimum sebesar 28,00, nilai maksimum sebesar 34,00, nilai rata – rata sebesar 29,29 serta standar deviasi sebesar 1,52. Variabel etika kepemimpinan (EK) memilki nilai minimum sebesar 28,00, nilai maksimum sebesar 35,00, nilai rata – rata sebesar 31,45 serta standar deviasi sebesar 2,29. Variabel sistem pengendalian internal (SPI) memiliki nilai minimum sebesar 20,00, nilai maksimum sebesar 25,00, nilai rata – rata sebesar 22,00 dan standar deviasi sebesar 1,87. Variabel tingkat pendidikan (TP) memiliki nilai minimum sebesar 23,00, nilai maksimum sebesar 30,00, nilai rata – rata sebesar 25,39 dan standar deviasi sebesar 1,87. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (PTI) memiliki nilai minimum sebesar 23,00, nilai maksimum sebesar 30,00, nilai rata – rata sebesar 26,47, dan standar deviasi sebesar 2,14. Variabel kualitas laporan keuangan (KLK) memiliki nilai minimum sebesar 27,00, nilai maksimum 35,00, nilai rata – rata sebesar 30,83 dan standar deviasi sebesar 2,52.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.621	4.076		.398	.692		
	TPA	.217	.045	.405	4.855	.000	.955	1.048
	EK	.234	.107	.198	2.187	.031	.810	1.234
	SPI	.020	.132	.014	.155	.877	.806	1.240
	TP	.239	.132	.173	1.805	.075	.720	1.389
	PTI	.323	.120	.267	2.702	.008	.676	1.478

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat diperoleh persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut :

$$KLK = 1,621 + 0,217 TPA + 0,234 EK + 0,020 SPI + 0,239 TP + 0,323 PTI$$

Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada pengujian normalitasnya dengan memakai statistika kolmogorov-smirnovnya nilai dari angka understandardized residualnya terlihat bahwa Asym. Signya (2-tailed) 0,200 melebihi 0,05 mengartikan bahwa datanya terdistribusi normal. Mengacu pada nilai multikolinearritas bahwa nilai *tolerance* untuk masing – masing variabel bebas lebih besar dari 10 persen (0,10) dan nilai VIF kurang dari 10. Maka ini berarti model yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Mengacu pada pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan memberi sebuah gambaran bahwa tiap variabelnya punya nilai signifikansi yang melebihi 0,05 mengartikan bahwa tidak adanya heterokedasitisas.

Uji F

Berdasarkan hasil pengujian dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena memiliki nilai signifikansi < 0,05 yaitu sebesar 0,000 dimana 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel TPA, EK, SPI, TP, PTI berpengaruh terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil pengujian menunjukkan koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,384. Hal ini berarti bahwa 38,4% variabel dependen kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan sisanya 61,6 % dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya diluar model penelitian.

Uji t

Hasil statistik t dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA)

Dilihat dari hasil uji hipotesis, variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,217 dan nilai t hitung sebesar 4,855 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) sehingga H1 diterima.

2. Etika Kepemimpinan

Dilihat dari hasil uji hipotesis, variabel Etika Kepemimpinan (EK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,234 dan nilai t hitung sebesar 2,187 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil dari alpha 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Etika Kepemimpinan (EK) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) sehingga H2 diterima.

3. Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Dilihat dari hasil uji hipotesis, variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,020 dan nilai t hitung sebesar 0,155 dengan nilai signifikansi sebesar 0,877 lebih besar dengan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) sehingga H3 ditolak.

4. Tingkat Pendidikan (TP)

Dilihat dari hasil uji hipotesis, variabel Tingkat Pendidikan (TP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,239 dan nilai t hitung sebesar 1,805 dengan nilai signifikansi sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan (TP) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) sehingga H4 ditolak.

5. Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)

Dilihat dari hasil uji hipotesis, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,323 dan nilai t hitung sebesar 2,702 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) sehingga H5 diterima.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kabupaten Badung. Hal ini berarti baik atau buruknya tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Badung, dapat mempengaruhi kualitas laporan

keuangan yang dihasilkan, itu karena dengan adanya pengetahuan akuntansi maka kualitas laporan keuangan di suatu perusahaan akan lebih baik dan terhindar dari adanya kesalahan – kesalahan informasi. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan juga akan berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyatna (2015), Nudilah (2016) dan Priyani (2020) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Etika Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kabupaten Badung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik etika kepemimpinannya, maka semakin tinggi juga kualitas laporan keuangannya. Ini berarti baik atau tidaknya sikap para pemimpin itu dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, karena pemimpin tersebut dapat dengan mudah membimbing karyawan dalam bekerja salah satunya dalam menyelesaikan laporan keuangan agar dapat berkualitas. Oleh karena itu jika etika kepemimpinan diterapkan dalam suatu organisasi, maka pegawai akan termotivasi untuk bekerja sehingga akan mendorong pelaksanaan tugas dengan tepat dan dikerjakan penuh tanggung jawab. Hasil temuan ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2017) dan Nudilah (2016) yang menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kabupaten Badung. Hal ini menunjukkan bahwa baik buruknya sistem pengendalian internal yang dimiliki Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Badung tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karena sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pengatur sumber daya yang telah ada untuk dapat difungsikan secara maksimal serta bertujuan untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ini berarti tugas sistem pengendalian internal hanya mengawasi dan tidak terlibat dalam pembuatan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Inasari (2018) dan Lisnawati (2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kabupaten Badung. Ini berarti pegawai yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi belum tentu paham dan mampu menyelesaikan permasalahan dalam laporan keuangan itu karena dalam menyusun laporan keuangan sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dan sudah disediakan format serta standar penyusunannya, sehingga tidak ada perbedaan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pegawai yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, dengan pegawai yang memiliki tingkat

pendidikan rendah, selama dalam pekerjaannya sudah mengikuti format dan standar penyusunan yang ditetapkan maka laporan keuangan akan tetap berkualitas. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Eriva (2013) dan Priyatna (2015) dimana tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kabupaten Badung. Ini berarti semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dimana dengan menggunakan sistem yang berbasis komputerisasi dan terintegrasi, setiap transaksi yang terjadi akan langsung dicatat dan diposting kedalam sistem yang digunakan. Sehingga hal ini akan lebih mempermudah untuk proses pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pebriantari (2021), Harlinda (2016), Rohman (2020), Nurillah dan Mulid (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulannya adalah Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal dan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan penelitian menggunakan koesioner yaitu lamanya pengembalian kuesioner dari pihak Bank Perkreditan Rakyat dikarenakan kesibukan dari responden dalam mengerjakan pekerjaannya. Disarankan untuk peneliti selanjutnya sebelum mengambil kuesioner mohon ditelepon terlebih dahulu untuk mengkonfirmasi apakah kuesioner sudah selesai diisi atau belum.
2. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dalam penelitian ini, masih terdapat 61,6% variabel – variabel diluar model penelitian yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model penelitian ini yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti manajemen resiko, sistem informasi akuntansi dan lain-lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan dosen dan perusahaan Bank BPR yang ada di kabupaten Badung yang membantu penelitian ini yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, sampai penelitian ini selesai dan terpublikasi dengan baik, Terima kasih atas bantuan tenaga dan dana yang berikan untuk penelitian atau publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, N. M. 2021. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(4), 152-164.
- Astrayanti, 2017. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada LPD Di Kecamatan Abiansemal). *Skripsi dipublikasikan*. Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Balitribune. 2022. Korupsi, Tiga Pegawai BPR Legian Divonis 6 Tahun Penjara. <https://balitribune.co.id/content/tiga-pegawai-bpr-legian-divonis-6-tahun-penjara>, diakses pada 20 Juni 2022.
- Dewi, Likamanik Kumala. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Tegallang Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Eriva, Cut Yunina., Islahuddin, dan Darwanis. 2013. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Masa Kerja dan Jabatan Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Aceh). *Jurnal Akuntansi*. Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala. Ethics.
- Hanifah, Ummu. 2017. Analisis Perbedaan Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dan Sekolah Menengah Atas (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Skripsi*. Program sarjana fakultas ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Harlinda, H. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Riau). *Jurnal Sorot*, 11(2), 127-144.
- Harnoni. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Pada SKPD di Kabupaten Kepulauan Anambas). *Jurnal FEKON* Vol. 3 No.1
- Husna, T.N., 2017, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi

- Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Peran Inspektorat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Jurnal JOM Fekom*, Universitas Riau, No. 1, Vol. 4, pp 2835-2849.
- Inasari, R. R., & MM, A. 2018. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo). (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lisnawati, I Gede Cahyadi Putra dan I Ketut Sunarwijaya. 2019. Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Gianyar, Bali. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Gianyar.
- Maulana, I. 2017. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Maulia, Selly Tri. 2014. Pengaruh Usia, Pengalaman, dan Pendidikan Dewan Komisaris terhadap Kualitas Laporan Keuangan : Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 -2012. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Muzahid, Mukhisul. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Lama Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara. *Skripsi*. Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Nastiti, Dyah Anugragni, 2013. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Penagalaman Kerja Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi: Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kota Magelang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- Nudilah, Miftahul Janatun. 2016. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan LPD pada Kecamatan Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. 2014. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sacd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pebriantari, N, K. (2021) Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 432-447.
- Pramesti, N. P.T. 2020. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawa s,

- Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Pranacita, I Made Yuda. 2022. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Pendidikan, Fungsi Badan Pengawas, Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pratiwi, N. M. S. 2021. Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD di Kecamatan Marga. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Priyani, Ama Julia. 2020. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Priyatna, 2015. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Pejabat Penatausahaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Kasus Pada Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Pacitan. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Purwanti, Wasman, 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi*. STIE STEMBI Bandung.
- Puspita, Diana, Fadli, dan Halimatusyadiah. 2020. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma. *Jurnal Fairness*, Universitas Bengkulu.
- Putra, I. G. C., & Gunadi, I. G. N. B. 2017. Etika Kepemimpinan dan Fungsi Badan Pengawas Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lemabaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, 7(2).
- Rahmawati, Astika, I. Wayan Mustika, and Lilik Handaya Eka. 2018. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 20.2.
- Rifa'i. 2014. Pengaruh Etika, Kompetensi, Dan Pengalaman Dalam Mengelola Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. *Skripsi*. Universitas Jayakarta.

- Rohman, Abdul, Agus Ismaya, dan Tri Lestari. 2020. Peran Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interndan Komitmen Organisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Serang. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, Vol. 05, No. 02. Magister Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Septiana, Made Andika. 2017. Pengaruh Etika, Kompetensi, dan Pengalaman Dalam Mengelola Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sinaranata, I. P. A., Putra, I. G. C., & Saitri, P. W. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (*Jurnal KHARISMA*), 1(1).
- Siwambudi, I Gusti Ngurah, GeriantaWirawan Yasa, dan I Dewa Nyoman Badera. 2017. Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6.1 (2017): 385-416.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utari, Ni Putu Diah, dan DatriniLuh Kade.2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kuta Selatan. *Jurnal Akuntansi*.
- Widyaningtias, E., 2014, Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah se-Jabodetabek. *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yuliani, 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Bandar Aceh). *Skripsi*. Universitas Aceh.